

## ABSTRAK

Luthfia Febrianti, 126102202207, Peran *Single Father* Dalam Pemenuhan Hak Anak Perspektif Psikologi Keluarga Islam (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Husnul Haq, Lc., M.A., Ph.D.

**Kata kunci:** *single father*, hak anak, psikologi keluarga Islam

*Single father* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebutkan suatu kondisi dimana ayah menjadi orang tua tunggal yang mengasuh anaknya tanpa kehadiran ataupun dukungan pasangan. Selain tugas utama ayah sebagai pencari nafkah, sebagai *single father* ia juga harus memenuhi kebutuhan dan hak anak. Kebutuhan anak terbagi menjadi dua yakni kebutuhan fisik dan emosional. Begitu juga dengan hak anak yang secara garis besar terbagi menjadi dua yakni hak yang bersifat material dan hak yang bersifat non material.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya pemenuhan hak anak yang dilakukan oleh *single father*; 2) Bagaimana upaya pemenuhan hak anak yang dilakukan oleh *single father* ditinjau dari perspektif psikologi keluarga Islam?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan atau studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain dilakukan dengan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) upaya *single father* dalam pemenuhan hak anak menurut aspeknya antara lain: dalam aspek pendidikan yakni dengan memberikan pendidikan formal yang sesuai dengan usia anak; dalam aspek agama yakni dengan memasukkan anak ke TPQ dan menyekolahkan di sekolah yang berbasis agama atau pondok pesantren; dalam aspek kesehatan yakni dengan mendaftarkan anak untuk layanan BPJS Kesehatan; dalam aspek sosial yakni dengan bermain dengan teman dan membebaskan anak dalam memilih tempat sekolah; dalam aspek perlindungan khusus yakni dengan menunda pemberian gadget pribadi dan memantau serta menasehati anak untuk tidak takut bercerita kepada keluarga jika mengalami hal yang tidak menyenangkan; 2) upaya *single father* dalam pemenuhan hak anak ditinjau dari perspektif psikologi keluarga Islam antara lain: hak untuk hidup yakni dengan mencukupi kebutuhan fisik dan emosional anak; hak dalam kejelasan nasab yakni dengan membuatkan akta kelahiran untuk anak; hak dalam pemberian nama baik yakni dengan memberikan nama yang baik disertai dengan harapan yang baik pula; hak untuk memperoleh ASI yakni dengan pemberian ASI eksklusif minimal selama enam bulan; hak untuk mendapatkan pengasuhan, perawatan, dan pemeliharaan yakni dengan menyuapi, memasak makanan, dirawat ketika sakit; dalam hak pemilikan harta benda seluruh narasumber dengan kompak belum melakukan upaya untuk memenuhi hak ini; hak untuk memperoleh

pendidikan dan pengajaran yakni dengan pembelajaran mandiri dan memberikan pendidikan formal maupun non formal yang sesuai dengan usia anak.

## ABSTRACT

Luthfia Febrianti, 126102202207, The Role of Single Father in Fulfilling Children's Rights from the Perspective of Islamic Family Psychology (Case Study in Tulungagung Regency), Department of Islamic Family Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Advisor: Husnul Haq, Lc, M.A., Ph.D.

**Keywords: single father, children's rights, Islamic family psychology**

Single father is a term used to describe a condition where the father becomes the sole parent who takes care of his child without the presence or support of a spouse. In addition to the father's main duty as a provider, as a single father he must also fulfill the needs and rights of children. Children's needs are divided into two, namely physical and emotional needs. Likewise, children's rights are generally divided into two, namely material rights and non-material rights.

The formulation of the problem in this research is: 1) How are efforts to fulfill children's rights carried out by single father, 2) How are efforts to fulfill children's rights carried out by single father viewed from the perspective of Islamic family psychology?

The research method used is a qualitative research method and a type of field research or case study. Data collection techniques in this research included observation, interviews and taking documentation.

The results of this research are: 1) effort single father in fulfilling children's rights according to aspects including: in the educational aspect, namely by providing formal education appropriate to the child's age; in the religious aspect, namely by enrolling children in Al-Qur'an Learning Center and sending them to religious-based schools or Islamic boarding schools; in the health aspect, namely by registering children for Social Security Agency on Health; in the social aspect, namely by playing with friends and freeing children to choose where to go to school; in the aspect of special protection, namely by delaying giving personal gadgets and monitoring and advising children not to be afraid to tell their family if they experience something unpleasant; 2) effort single father in fulfilling children's rights viewed from the perspective of Islamic family psychology, including: the right to life, namely by meeting the child's physical and emotional needs; the right to clarity of lineage, namely by making a birth certificate for the child; the right to give a good name, namely by giving a good name accompanied by good wishes; the right to obtain breast milk, namely by providing exclusive breast milk for a minimum of six months; the right to receive nurturing, care and maintenance, namely by feeding, cooking food, being cared for when sick; regarding property ownership rights, all sources have not collectively made efforts to fulfill this right; the right to obtain education and teaching, namely through independent learning and providing formal and non-formal education appropriate to the child's age.



الجانب الاجتماعي، أي من خلال اللعب مع الأصدقاء ومنح الأطفال حرية اختيار مكان الذهاب إلى المدرسة؛ وفي جانب الحماية الخاصة، أي عن طريق تأخير إعطاء الأدوات الشخصية والمراقبة ونصح الأطفال بعدم الخوف من إخبار أسرهم إذا تعرضوا لأمر غير سار؛ ٢) الجهد والد واحد في تحقيق حقوق الطفل من منظور علم نفس الأسرة الإسلامي، بما في ذلك: الحق في الحياة، أي من خلال تلبية احتياجات الطفل الجسدية والعاطفية؛ الحق في وضوح النسب، أي عن طريق إصدار شهادة ميلاد للطفل؛ الحق في إعطاء اسم جيد، أي إعطاء اسم جيد مصحوبًا بالتمنيات الطيبة؛ الحق في الحصول على حليب الثدي، أي عن طريق توفير حليب الثدي الحصري لمدة ستة أشهر على الأقل؛ الحق في الحصول على الرعاية والرعاية والصيانة، أي عن طريق التغذية وطهي الطعام والرعاية عند المرض؛ فيما يتعلق بحقوق ملكية العقارات، لم تبذل جميع المصادر جهودًا جماعية لإعمال هذا الحق؛ الحق في الحصول على التعليم والتدريس، وذلك من خلال التعلم المستقل وتوفير التعليم الرسمي وغير الرسمي المناسب لعمر الطفل.